



## Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Multimedia Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP

Sivananda Hardyana Putra<sup>1</sup> Supartono<sup>2</sup> Mujiyanto<sup>3</sup>

Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Smaratungga Boyolali, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [sivanandahardyana@gmail.com](mailto:sivanandahardyana@gmail.com)<sup>1</sup> [supartono.kemacaro@smaratungga.ac.id](mailto:supartono.kemacaro@smaratungga.ac.id)<sup>2</sup>  
[mujiyanto@smaratungga.ac.id](mailto:mujiyanto@smaratungga.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kondisi sekolah yang sangat nyaman dengan fasilitas proyektor yang mendukung untuk berlangsungnya pembelajaran terkesan cukup membantu peserta didik dalam menerima materi karena dapat membaca materi dengan tampilan yang berbeda dari buku pelajaran serta kekurangan pendidik dalam penyajian PowerPoint Kurangnya animasi yang menarik, penyajian PowerPoint yang monoton, PowerPoint yang terlalu banyak tulisan, Penggunaan aplikasi PowerPoint yang dikombinasi dengan metode pembelajaran yang menarik diharapkan dapat berdampak positif pasca proses belajar peserta didik berupa antusias dalam mengikuti pembelajaran, memiliki gambaran yang lebih kreatif dan tertarik mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara ilmiah pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Kuncup Melati Semarang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan rumus  $Y=a +bX$ . Berdasarkan hasil analisis uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan Media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa, meskipun nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan secara sangat kuat. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,253 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara penggunaan Media PowerPoint dengan motivasi belajar, walaupun masih tergolong rendah sehingga ada kemungkinan faktor lain yang lebih berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,064 mengindikasikan bahwa Media PowerPoint memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap motivasi belajar siswa, sementara sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun Media PowerPoint berpengaruh terhadap motivasi belajar, kontribusinya masih terbatas.

**Kata Kunci:** Multimedia Powerpoint, Motivasi Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pengajar dan siswa, serta sumber belajar dan media yang digunakan, dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan motorik (Hidayatullah, 2024). Belajar adalah proses evolusi, karna perubahan perilaku memerlukan waktu, kesabaran dan ketekunan. Sabda sang buddha, “hal itu datang melalui suatu latihan yang bertahap, suatu pelaksanaan yang bertahap, suatu jalan yang bertahap” (M. I, 479) (Bodhi, 2013). Belajar tidak hanya untuk mengetahui atau mengingat (*pariyatti*) tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*) dan mencapai penembusan (*pativedha*) (Dhp. 19). Kegiatan belajar mengajar di kelas selalu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat membantu proses pembelajaran dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhannya di lapangan. Terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar mulai dari media konvensional sederhana konvensional sampai media pembelajaran yang modern. Para pendidik menggunakan media yang dianggap cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Media PowerPoint menjadi salah satu media terpopuler



saat ini di kalangan pendidik. PowerPoint adalah sebuah *software* aplikasi dari *microsoft office* yang berguna sebagai penyedia layanan media presentasi (Rusman, 2015 dalam (Lisma et al., 2019). Media PowerPoint dapat membantu pendidik untuk lebih mudah dalam mengajar dan peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran sehingga dapat membangun motivasi belajar. Salah satu perkembangan teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan PowerPoint dapat membantu pendidik dalam mengembangkan suasana pengajaran yang baik sehingga materi dapat dipahami oleh siswa. Sering mengulang pelajaran membuahkan pengetahuan yang mendalam (A. V,136).

Penggunaan media PowerPoint interaktif dapat menghilangkan kebosanan siswa dan memotivasi pembelajaran dengan menyajikan materi dengan cara yang menarik, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode kuliah tradisional (Budianti et al., 2023). Kegiatan belajar mengajar tidak hanya menggunakan PowerPoint sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Media lain juga digunakan untuk membantu peserta didik dalam belajar. Antara lain modul, e-book, dan lain sebagainya. Pendidik mempunyai bahan ajar sendiri. Peserta didik pun mempunyai sumber belajar yang bermacam-macam. dapat berupa buku, internet, modul, dan sebagainya. Namun dalam belajar, peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar dari sumber belajar selain PowerPoint yang diberikan oleh Pendidikan (Lisma et al., 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa. media pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian lain dilakukan oleh (Jamaludin & Hartawan, 2022) dengan judul Dampak penggunaan media PowerPoint terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Minat belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Barebelik mengalami peningkatan sebesar 67,65%, yang diperoleh dari selisih persentase antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu dapat di buktikan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Memberi pengaruh positif dalam belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah sebagai aktivitas siswa untuk menciptakan suatu kondisi tertentu, sehingga siswa mau untuk melakukan sesuatu, dan bila siswa tidak suka, maka akan berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak suka. (Sardiman A. M, 2015 dalam (Afrilia et al., 2021). Penggunaan aplikasi PowerPoint dalam pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Kuncup Melati Semarang dengan 8 pendidik semua pendidik sudah menggunakan media PowerPoint termasuk guru pendidik agama Buddha sudah menggunakan media PowerPoint, dengan peserta didik berjumlah 44 dengan kondisi sekolah yang sangat nyaman dengan fasilitas proyektor yang mendukung untuk berlangsungnya pembelajaran terkesan cukup membantu peserta didik dalam menerima materi karena dapat membaca materi dengan tampilan yang berbeda dari buku pelajaran serta kekurangan pendidik dalam penyajian PowerPoint Kurangnya animasi yang menarik, penyajian PowerPoint yang monoton, PowerPoint yang terlalu banyak tulisan, Penggunaan aplikasi PowerPoint yang di kombinasi dengan metode pembelajaran yang menarik diharapkan dapat berdampak positif pasca proses belajar peserta didik berupa antusias dalam mengikuti pembelajaran, memiliki gambaran yang lebih kreatif dan tertarik mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Melihat dan menimbang permasalahan maka peneliti tertarik untuk meneliti "Pengaruh Penggunaan Multimedia

PowerPoint Terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Kuncup Melati Semarang Tahun Ajaran 2024/2025”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang. Terdapat 44 peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang dengan ciri-ciri masih aktif sebagai peserta didik 13-15 tahun. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling total dikarenakan keseluruhan populasi peserta didik dijadikan subjek penelitian. Data primer yang diperoleh peneliti dengan menyebar angket pada responden yang berjumlah 44 peserta didik SMP Kuncup Melati Semarang. Jenis skala angket yang digunakan adalah angket struktur skala linkert. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis statistic nonparametris. Data yang dikumpulkan akan dianalisa menggunakan analisis uji t dengan menggunakan perhitungan komputer menggunakan software SPSS 21. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Variabel Media *PowerPoint* (X) ini mempunyai 2 sub variabel di antaranya; 1) Penggunaan media *PowerPoint*, 2) Metode mengajar. Hasil analisis sub variable X diperoleh rata-rata 54,92 yang berdasarkan kategori tinggi dengan presentase sebesar 74%.

Tabel 1. Rekapitulasi Sub Variabel X

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
1	Penggunaan Media <i>PowerPoint</i>	44,32	74%	Tinggi
2	Metode Mengajar	65,52	73%	Tinggi
	Rata-rata	54,92	74%	Tinggi

Variabel Motivasi belajar (Y) mempunyai beberapa sub variabel di antaranya, 1) Instrinsik, 2) Ekstrinsik. Hasil analisis sub variable Y diperoleh rata-rata 56,34 yang berdasarkan kategori tinggi dengan presentase sebesar 76%.

Tabel 2. Rekapitulasi Sub Variabel Y

No	Sub Variabel	Rata-rata Skor	Presentase	Kategori
1	Intrinsik	74,86	75%	Tinggi
2	Ekstrinsik	37,82	76%	Tinggi
	Rata-rata	56,34	76%	Tinggi

### Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui grafik dan melihat besaran angka signifikan *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian jika angka signifikan (Sig.) > maka data berdistribusi normal dan angka signifikan (Sig.) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal, Hasil ujian normalitas dapat dicermati pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.108	44	.200*	.990	44	.965
Y	.107	44	.200*	.971	44	.327

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel di atas, dapat melihat bahwa baik variabel X (penggunaan media PowerPoint) maupun variabel Y (motivasi belajar) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 pada uji Shapiro-Wilk (jumlah subjek 44). Untuk variabel X nilai Shapiro-Wilk adalah 0,990 dengan p-value 0,965. Sementara itu, untuk variabel Y, nilai Shapiro-Wilk adalah 0,971 dengan p-value 0,327. Karena nilai signifikansi untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data untuk kedua variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas, yang merupakan syarat penting untuk analisis statistik regresi atau ANOVA. Dengan demikian, maka dapat melanjutkan analisis regresi tanpa khawatir tentang pelanggaran asumsi normalitas.

### Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan mengolah data menggunakan program SPSS 21. Perhitungan ini berarti pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat. Perhitungan ini telah sesuai asumsi bahwa semakin R mendekati angka 1 berarti hubungan yang terjadi sangat kuat.

**Tabel 4. Uji korelasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.253 <sup>a</sup>	.064	.041	6.76242

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel dapat dilihat koefisiensi determinasi R Square yang memiliki nilai sebesar 0,064 berarti 6,4%, sedangkan sisanya 93,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi tersebut. Kriteria pengujian pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa SMP Kuncup Melati Semarang tahun ajaran 2024/2025.

**Tabel 5. ANOVA  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130.848	1	130.848	2.861	.038 <sup>b</sup>
Residual	1920.674	42	45.730		
Total	2051.523	43			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil dari F test yang diperoleh besarnya F hitung adalah 2.861 dengan tingkat signifikansi 0,000. Perhitungan ini diasumsikan bahwa Sig. >0,05, maka Ho diterima. Sedangkan apabila Sig. <0,05 maka Ho ditolak. Nilai Sig, dalam perhitungan ini adalah 0,098 lebih kecil dari 0,05, maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa SMP Kuncup Melati Semarang tahun ajaran 2024/2025. Pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa Untuk mengetahui keberartian dari koefisien regresi linier maka digunakan pengujian t dengan hipotesis sebagai berikut: Ho:  $\beta = 0$  Ha:  $\beta \neq 0$  Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan Alpha 5%, yaitu Ho ditolak jika Sig.<0,05.

**Tabel 6. Koefisiensi Regresi**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.359	7.942		12.511	.000
	X	.121	.072	.253	1.692	.038

a. Dependent Variable: Y1

Uji t dalam tabel 6 menguji signifikansi konstanta dan variabel independent (enerapan metode pembelajaran multimedia PowerPoint) menunjukkan bahwa besarnya t hitung 1,692 dengan Sig. 0,038  $\leq$  0,05 maka  $H_0$  ditolak. Perhitungan ini mengasumsikan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa SMP Kuncup Melati Semarang tahun ajaran 2024/2025.

## Pembahasan

Analisis deskripsi variabel media PowerPoint (X) menunjukkan bahwa pada penggunaan media PowerPoint memperoleh presentase sebesar 74% pada sub variabel metode mengajar 73%. Sehingga variabel media PowerPoint memperoleh presentase rata-rata 74% termasuk kategori tinggi. Analisis deskripsi variabel media PowerPoint (X) menunjukkan bahwa penggunaan media ini dalam konteks pembelajaran memperoleh persentase sebesar 74%, sementara sub variabel metode mengajar mencapai 73%. Hasil ini menunjukkan bahwa media PowerPoint tidak hanya diterima dengan baik oleh pendidik dan siswa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas metode pengajaran yang diterapkan. Dengan rata-rata persentase 74%, media PowerPoint dapat dikategorikan dalam kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selaras dengan hasil penelitian (Nurwahidin et al., 2024) bahwa pengaruh media powerpoint terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 3 Bumi Waras Tahun Ajaran 2022/2023. Sementara itu, sub variabel metode mengajar memperoleh rata-rata skor 65,52, yang juga menunjukkan kategori tinggi. Indikator seperti "Menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi," "Melaksanakan tugas dengan baik," dan "Bekerjasama dalam belajar" menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dengan adanya media yang menarik dan interaktif, siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi (Ge & Lai, 2021). Hasil ini diperkuat juga dengan pernyataan penelitian yang dilakukan oleh (Mujiyanto et al., 2022) bahwa berbagai media pembelajaran diperlukan untuk menarik minat anak-anak mengikuti Sekolah Minggu Buddha. Penelitian ini mengkaji minat, perhatian, sumber motivasi, dan antusiasme terhadap materi Sekolah Minggu Buddhis tentang kisah Kacchapa Jātaka dalam bentuk media audiovisual. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anak-anak (usia 9-14 tahun) Sekolah Minggu Buddhis Metta Dhamma di Samirono, Getasan, Semarang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya kecil, yaitu kurang dari 30 anak (usia 9-14 tahun).

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan metode pengajaran, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan interaktif. Dengan demikian, pendidik disarankan untuk terus memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penggunaan PowerPoint yang efektif dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung pencapaian

tujuan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan Buddhis Pancadarma bertujuan untuk membimbing individu untuk berpraktik dalam menjalankan moralitas (Setiawan et al., 2024). Analisis deskripsi variabel Motivasi belajar (Y) menunjukkan bahwa pada penggunaan Motivasi belajar memperoleh presentase sebesar 76% pada sub variabel intrinsik 75%. Sehingga sub variabel ekstrinsik 74% termasuk kategori tinggi. Hasil analisis deskripsi variabel motivasi belajar (Y) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi, dengan persentase keseluruhan mencapai 76%. Sub variabel intrinsik memperoleh skor 75%, sementara sub variabel ekstrinsik mencapai 74%. Penerapan motivasi belajar pada sub variabel intrinsik memiliki rata-rata skor 74,86, yang menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dalam proses pembelajaran. Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh (Saidah et al., 2025) menunjukkan hasil adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 25%, siklus I sebesar 50%, dan siklus II sebesar 95% dengan kategori hasil belajar sangat baik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia menggunakan Media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa di SMP Kuncup Melati Semarang pada tahun ajaran 2024/2025. Hasil analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,1692 dengan signifikansi (Sig) 0,098. Karena nilai Sig lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan Media PowerPoint terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Nouri & Shahid, 2005) bahwa penggunaan presentasi PowerPoint (salah satu bentuk multimedia) dalam pembelajaran di kelas telah meningkat secara signifikan secara global tanpa memeriksa dampaknya terhadap pembelajaran dan sikap siswa. Sejalan dengan hasil positif dari penelitian (Nabila, 2025) bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif secara signifikan dapat memperbaiki pemahaman konsep matematika siswa. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Rizqi, 2024) dengan nilai efektivitas di uji N gain score sebesar  $4,8 > 1$  termasuk dalam klasifikasi kategori tinggi. Sehingga media power point memiliki efektivitas yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yasin et al., 2021) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan multimedia PowerPoint dalam pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Uji t merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari konstanta dan variabel independen (Media PowerPoint). Hasil yang menunjukkan t hitung 1,1692 dan nilai Sig 0,038 mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh bahwa tingkat signifikansinya cukup kuat untuk menyatakan bahwa Media PowerPoint secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa Penelitian menunjukkan efek positif yang signifikan dari media e-Learning pada motivasi belajar siswa, dengan nilai korelasi 0,525 dan koefisien regresi 0,744, menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan e-Learning meningkatkan motivasi di antara siswa (Dalimunthe, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe, 2020) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNIMED diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat sebesar 0,525 yang artinya memiliki hubungan dan koefisien regresi untuk variabel x sebesar 0,744.

Koefisien korelasi (R) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,253, yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penggunaan Media PowerPoint dan motivasi belajar siswa. Menurut Sugiyono (2018), nilai R di atas 0,2 hingga 0,4 menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Relevan dengan hasil penelitian eksperimen oleh (Hermawan et al., 2024) dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh minat belajar matematika pada siswa yang menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi minat belajar sebesar 81,60 %. Statistik. Meskipun demikian, hubungan ini masih tergolong rendah, yang



menunjukkan bahwa meskipun Media PowerPoint dapat berkontribusi terhadap motivasi belajar, ada faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi motivasi siswa. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febrian Syah et al., 2023) menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai pretest dan posttest meningkat. Nilai sig. (2-tailed) dalam uji hipotesis mendapatkan (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga media PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,064, yang berarti bahwa Media PowerPoint memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap motivasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar (93,6%) motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian oleh (Hidayati, 2022) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan metode pengajaran guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Senada dengan penelitian oleh (Ardianto, 2023) dengan hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2 = 33,5\%$  yang artinya penggunaan media pembelajaran powerpoint memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,5 persen sedangkan sisanya sebesar 66,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya penggunaan media pembelajaran powerpoint berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini didukung juga oleh penelitian (Lestari et al., 2025) bahwa berdasarkan uji effect size diperoleh nilai  $d=0,78$  yang menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media powerpoint interaktif termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media PowerPoint sebagai metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta untuk menguji efektivitas metode pembelajaran multimedia lainnya.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran multimedia menggunakan Media *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Kuncup Melati Semarang pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan hasil analisis uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan Media *PowerPoint* terhadap motivasi belajar siswa, meskipun nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih besar dari 0,05 sehingga pengaruh tersebut belum dapat dinyatakan secara sangat kuat. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,253 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara penggunaan Media *PowerPoint* dengan motivasi belajar, walaupun masih tergolong rendah sehingga ada kemungkinan faktor lain yang lebih berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,064 mengindikasikan bahwa Media *PowerPoint* memberikan kontribusi sebesar 6,4% terhadap motivasi belajar siswa, sementara sisanya sebesar 93,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun Media *PowerPoint* berpengaruh terhadap motivasi belajar, kontribusinya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi belajar serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran multimedia lain guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrilia, M., Rahmawati, F. P., & Ratnawati, W. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Nglorog 1 Sragen. *Educatif Journal of Education Research*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i2.98>
- Ardianto, D. A. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di Smkn 1 Driyorejo Deni Arfia Ardianto Nur Aini Susanti Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya Abstrak*. 59–61.



- Bodhi, B. N. i& B. (2013). *Majjhima Nikāya (The Middle Length Discourses of the Buddha)*. DhamaCitta Press. [https://doi.org/10.1007/978-94-024-0852-2\\_267](https://doi.org/10.1007/978-94-024-0852-2_267)
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120545>
- Dalimunthe, D. A. (2020). Jurnal Pendidikan dan Keluarga Jurnal Pendidikan dan Keluarga. *JURNAL Konseling*, 9(1), 114–120. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i2i.15111>
- Dhammapada (The Word of The Doctine). 2000. Translate: K.R Norman
- Febrian Syah, M. N., Hidayatullah, R. S., Kurniawan, W. D., & Susanti, N. A. (2023). Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan. *Jmel*, 9(1), 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jmel/article/view/40441>
- Ge, S., & Lai, X. (2021). Strategies for Information Design and Processing of Multimedia Instructional Software —Based on Richard E. Mayer’s Multimedia Instructional Design Principles. *International Journal of Educational Technology and Learning*, 10(1), 40–46. <https://doi.org/10.20448/2003.101.40.46>
- Hermawan, T., Khairiani, D., Muthmainnah, M., Saifullah, I., & Bisri, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.47200/awtjhpsa.v3i2.2173>
- Hidayati, A. N. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22.
- Hidayatullah, H. W. N. & R. S. (2024). Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik Pemesinan Smk Yayasan Pendidikan Dan Sosial Ma ' Arif 1 Taman Rachmad Syarifudin Hidayatullah Abstrak. *JPTM*, 13, 79–87.
- Jamaludin, A., & Hartawan, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sdn Barebelik. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(3), 312–319. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i3.1587>
- Lestari, A., Kurniawan, E., & Sarjana, K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Interaktif dalam Pembelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gunungsari Tahun Ajaran 2024 / 2025. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 7, 66–76.
- Lisma, E., Al-washliyah, U. M. N., & Al-washliyah, U. M. N. (2019). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two*. 1(2), 24–31.
- Mujiyanto, M., Sukisno, S., & Prasetyo, E. (2022). Kacchapa Jātaka audiovisual media: effect on children’s interest in participating in the Buddhist Sunday School. *Smaratungga: Jurnal of Education and Buddhist Studies*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.53417/sjeb.v2i1.66>
- Nabila, C. . dk. (2025). *Media Powerpoint Materi Pola Gambar Dan Pola*. 8, 1787–1798.
- Nouri, H., & Shahid, A. (2005). the Effect of Powerpoint Presentations on Student Learning and Attitudes. *Global Perspectives on Accounting Education*, 2, 53–73.
- Nurwahidin, M., Izzatika, A., Perdana, D. R., Haya, A. F., & Meilandari, A. (2024). Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3211>
- Putri, W. N. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah*. 1(1), 1–16.
- Rizqi, A. dan R. S. H. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Kantong. *JPTM*, 13, 1–13.
- Rusman, M. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Saidah, S., Islam, U., Sulthan, N., & Saifuddin, T. (2025). *Penggunaan Media Visual Berupa Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD N 54 / IV Danau Teluk Kota Jambi. 2.*
- Setiawan, P. D., Supartono, S., & Mujiyanto, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Buddhis Terhadap Penguatan Moralitas Pancadharmas Siswa Beragama Buddha. *Academy of Education Journal*, 15(1), 648–656. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2271>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Yasin, Z., Anwar, H., & Luneto, B. (2021). Multimedia powerpoint-based arabic learning and its effect to students' learning motivation: A treatment by level designs experimental study. *International Journal of Instruction*, 14(4), 33–50. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1443a>